

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu lembaga untuk membantu siswa dalam mempersiapkan karir ke depannya. Baik karir untuk melanjutkan studi maupun untuk terjun dalam dunia kerja. Siswa yang duduk di bangku SMA atau SMK sudah mulai merencanakan masa depan atau karir yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja (lulus SMA atau SMK).

Di usia anak Sekolah Menengah Atas seharusnya sudah mulai memikirkan masa depan mereka secara bersungguh-sungguh. Pada sub tahap (15-16 tahun) anak sudah bisa membedakan mana kegiatan atau pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat, dan mana yang kurang dihargai, sedangkan pada sub tahap taransisi (17-18 tahun), anak sudah mampu memikirkan atau “merencanakan” karir mereka berdasarkan minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin di perjuangkan.

Perencanaan karir merupakan fenomena penting dalam kehidupan yang menentukan masa depan individu. Perencanaan karir merupakan suatu perencanaan individu tentang karir yang akan ditempuh di masa depan, terutama pada anak Sekolah Menengah Atas (SMA), karena pada saat menginjak Sekolah Menengah Atas (SMA) individu mulai memikirkan perencanaan karirnya.

Seperti yang terjadi pada zaman sekarang ini, banyak di antara pemuda antara lulusan sekolah menengah atas yang masih menganggur karena tidak

memiliki pekerjaan sesuai apa yang di cita-citakan. Oleh sebab itu setiap siswa yang bersekolah perlu merencanakan karir sejak dini supaya menjalani masa depan dengan lancar. Hal ini menjadikan betapa pentingnya bimbingan dan konseling, untuk dapat memberikan bantuan suatu informasi untuk merencanakan karir terutama pada Siswa Sekolah Menengah Atas.

Bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan yang diberikan kepada siswa baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa dapat mengenal dan memahami potensi apa yang ada pada dirinya. Pelayanan bimbingan dan konseling sangat berguna untuk belajar mengajar di sekolah, untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.

Dalam bimbingan dan konseling memiliki berbagai macam layanan salah satunya yaitu layanan informasi. Dengan memberikan layanan informasi perencanaan karir bagi siswa, maka akan membantu individu memperoleh pandangan, pengertian, pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Selain itu, dapat membekali individu agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal. Layanan informasi karir ini, mengenai pengenalan diri, pemahaman dunia kerja, pemilihan dan keputusan tentang karir yang dipilih serta diputuskannya diharapkan lebih tepat.

Mengingat pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, hal ini siswa perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih

cerah, dengan cara membantu siswa merencanakan karirnya sejak dini supaya menjalani masa depannya bisa berjalan dengan lancar. Ada pepatah mengatakan bahwa karir itu merupakan persoalan sejak lahir sampai mati "*from the birth into the death*" atau "*from the womb to tomb*" (dari kuburan sampai kuburan). Untuk itu perlu adanya pengembangan karir untuk setiap siswa di masa depannya.

Kemampuan merencanakan karir yang dimulai sejak dini dapat menjadikan kekuatan dalam diri siswa itu sendiri. Jika kemampuan merencanakan karir sudah di susun sejak dini, maka siswa tersebut sudah memiliki gambaran untuk mengembangkan dan meraih karir sesuai dengan keinginannya, dalam merencanakan karirnya dengan tepat, sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, pengetahuan, dan kepribadian serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya.

Menurut Gunawan dalam Prayitno (2001:164) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam membuat keputusan yang besar dan bijaksana sangat bergantung dari informasi yang tersedia, informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka, informasi yang valid dan kemampuan yang cukup, akan membuat siswa mampu merencanakan kerinya sesuai dengan informasi yang di dapat.

Jika karir merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Bahkan sebagian besar waktu, tenaga, dan pikiran banyak tercurah ke hal-hal yang berkaitan dengan karir. Karir secara terbatas sering dikaitkan dengan pekerjaan dan jabatan yang ujung-ujungnya memberikan penghasilan. Padahal sebenarnya karir lebih dari sekedar memperoleh pekerjaan jabatan. Karir memiliki persepektif

jangka panjang dan terkait dengan tujuan hidup. Karir sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup. Mengingat nilai strateginya karir perlu di rencanakan secara baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara di SMAN 1 Mejobo 21 Agustus 2017 diperoleh keterangan bahwa siswa di SMAN 1 Mejobo pada umumnya masih bingung merencanakan karir mereka kedepannya. Hal ini siswa mengalami kecemasan karena tidak tahu mau berbuat apa setelah lulus.

Melihat fenomena yang terjadi pada siswa-siswa tersebut, untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa, digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah layanan informasi karir. Layanan informasi sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencakup usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Menurut Prayitno (2004:267) bahwa:” informasi karir pada tingkat SMA memungkinkan siswa untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setamat SMA, dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu apabila siswa menghendaki untuk memegang jabatan itu setamat dari SMA”.

Perencanaan karir memerlukan informasi tentang dunia kerja dan konsep diri terlihat pada tahap eksplorasi yang pada umumnya remaja mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap relatif akhir. Mereka menimbang-nimbang berbagai kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan



bakat, minat, serta nilai-nilai mereka, namun mereka belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat. Sedangkan bakat dan minat adalah konsep diri dari para siswa.

Selain itu juga informasi tentang dunia kerja yang mereka peroleh dari berbagai media dan presentasi dari berbagai pihak yang menceritakan tentang dunia kerja. Layanan informasi karir merupakan salah satu usaha membantu siswa dalam membuat perencanaan karir, dimana layanan informasi karir berisi tentang informasi-informasi yang berhubungan dengan karir siswa, maka sangat tepat bila digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

Munculnya permasalahan siswa yang dialami di SMAN 1 Mejobo yang sesuai dengan hasil wawancara dan hasil studi yang berdasarkan angket AKPD timbul masalah yakni, belum mengetahui tentang jenis-jenis profesi atau pekerjaan di masyarakat, memahami bakat, minat, pendidikan, dan pekerjaan serta memiliki keraguan dengan pilihan cita-cita atau karir masa depan. Masalah ini terjadi karena ketidakmampuan dalam merencanakan karir sehingga siswa memerlukan informasi untuk mengarahkan diri pada perencanaan karir yang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki dalam menyiapkan karir secara lebih matang.

Hal ini maka peneliti menggunakan cara dengan menggunakan *mind mapping* dalam layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Dimana nantinya siswa akan diberikan pengajaran tentang membuat suatu perencanaan melalui *mind mapping* dalam layanan informasi dan juga pengenalan bakat, minat dan kemampuan siswa. Dari pemberian pengajaran tersebut maka

siswa akan memiliki informasi tentang karir dan kemampuan yang dimilikinya di dalam pemberian layanan informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Layanan Informasi dengan Menggunakan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII IPS 5 SMAN 1 Mejobo Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dikaji dalam masalah penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII IPS 5 SMAN 1 Mejobo tahun pelajaran 2018/2019 ?
- 1.2.2 Apakah kemampuan perencanaan karir dapat ditingkatkan melalui layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* pada siswa kelas XII IPS 5 SMAN 1 Mejobo tahun pelajaran 2018/2019 ?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Mendiskripsikan pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII IPS 5 SMAN 1 Mejobo tahun pelajaran 2018/2019.
- 1.3.2 Mengetahui peningkatan kemampuan perencanaan karir melalui informasi dengan menggunakan *mind mapping* pada siswa kelas XII IPS 5 SMAN 1 Mejobo Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian yang lebih luas tentang penggunaan *mind mapping* terhadap kemampuan perencanaan karir bagi siswa. Bertambahnya kajian ini sebaiknya akan dapat dikembangkan penelitian-penelitian lanjutan dalam topik yang sama maupun berbeda.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam memilih dan merencanakan karir siswa di masa depan. Diharapkan siswa dapat langsung bekerja atau meneruskan ke pendidikan yang lebih lanjut setelah lulus sekolah.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat menjadi inspirasi dan memberdayakan guru BK dalam menggunakan metode *mind mapping* untuk merencanakan karir. Menjadi salah satu solusi dan inovasi baru bagi Guru BK sebagai bahan untuk membantu siswa dalam memilih dan merencanakan karir ke depannya.
3. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merencanakan karir ke depannya. Metode *mind mapping* juga dapat meningkatkan perencanaan karir bagi peneliti sendiri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang Layanan Informasi dengan Menggunakan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPS 5 SMAN 1 Mejobo Tahun Pelajaran 2018/2019. Maka penelitian ini hanya membahas tentang kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII IPS 5 SMAN 1 Mejobo Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui layanan informasi dengan menggunakan media *mind mapping*.

### 1.6 Definisi Operasional

Dengan berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kerangka pemikiran diatas agar diperoleh pengertian yang sama tentang istilah yang digunakan dalam peneliti ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Layanan Informasi dengan menggunakan *mind mapping* adalah suatu layanan bimbingan dan konseling pemberian bantuan kepada peserta didik, khususnya siswa yang sudah bisa mulai menata dan memandang kemampuan perencanaan karir untuk masa depannya. Sedangkan *Mind Mapping* diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung diatas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerjakoneksi-koneksi di dalam otak.



2. Kemampuan Perencanaan Karir adalah suatu konsep dimana seseorang harus merencanakan karirnya sejak dini demi masa depannya. Kemampuan merencanakan karir sangat dibutuhkan setiap orang untuk memahami dan merencanakan karirnya sesuai dengan kemampuannya.

Pada penelitian layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* ini peneliti melaksanakan penelitian kualitatif yang disini peneliti bertindak sebagai pelaksana. Dalam layanan tersebut berlangsung, siswa mendapatkan pemahaman dan informasi tentang kemampuan perencanaan karir akan dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menata masa depan yang lebih baik sesuai apa yang di inginkan atau di cita-citakan. Tindakan penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa.

